BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan wawancara dengan bagian personalia PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk., melakukan penelitian dan perhitungan serta melakukan pengujian dengan metode statistik, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. sudah memiliki pos-pos untuk biaya kualitas sehingga dapat memudahkan bagi manajer untuk melihat bagaimana komposisi dari biaya kualitas itu sendiri. Dari data yang diperoleh peneliti, dapat dilihat bahwa alokasi biaya kualitas yang dikeluarkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. mengenai sasaran dan efektif, yaitu meningkatnya kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini terbukti dengan menurunnya biaya kegagalan seperti: *rework, scrap,* keluhan konsumen, dan lain-lain yang disebabkan oleh efektifnya alokasi dana yang dikeluarkan untuk biaya pengendalian seperti: training tentang kualitas, audit kualitas, *vendor certification,* dan lain-lain.
2. Biaya kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, dengan arah pengaruh negatif. Besarnya pengaruh antara biaya kualitas terhadap laba operasional adalah sebesar 69.4%, Pengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti adalah sebesar 30.6% yaitu dari harga dan pesaing lainnya. Koefisien korelasi -0.833 artinya bahwa biaya kualitas mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap laba operasional. Tanda negatif pada koefisien

korelasi menunjukkan bahwa semakin besar biaya kualitas maka laba operasional yang diperoleh semakin berkurang.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan biaya kualitas ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. dapat mengambil beberapa langkah yang dapat membuat biaya kegagalan pada tingkat yang sangat rendah dengan meningkatkan biaya pengendalian, seperti: menerapkan program pemilihan pemasok bahan baku produksi, melakukan quality audit, dan lain-lain. Mungkin saat program ini baru dijalankan akan menimbulkan beberapa tambahan biaya, tetapi pada saat program tersebut sudah diterapkan secara baik maka akan mengurangi biaya-biaya kegagalan. Setelah itu PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. dapat memotong beberapa biaya pengendalian, seperti: biaya untuk melakukan inspeksi. Hasil akhirnya adalah: pengurangan dalam biaya kualitas secara keseluruhan dan kualitas produk meningkat.